

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Pengungkapan Digitalisasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan digitalisasi, semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebagaimana terlihat pada studi kasus beberapa perusahaan teknologi yang dijadikan sampel.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Rendahnya kualitas dan konsistensi pengungkapan CSR menyebabkan pasar belum menganggapnya sebagai faktor relevan dalam penilaian perusahaan. Dengan demikian, CSR belum menjadi determinan utama dalam keputusan investasi oleh pemangku kepentingan.
3. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut memperkuat pandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkecil risiko manajerial, serta menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi.
4. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara Tingkat Pengungkapan Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pasar belum merespons pengungkapan digitalisasi secara signifikan, meskipun perusahaan telah menerapkan praktik tata kelola yang baik.
5. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menggambarkan kegagalan *good corporate governance* dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang yang terlihat dalam peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat menguji pengaruh tingkat pengungkapan digitalisasi dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan di industri lain, seperti sektor manufaktur, perbankan, atau energi. Dengan demikian, dapat diketahui apakah temuan penelitian ini bersifat umum atau hanya berlaku di sektor teknologi. Dalam penelitian selanjutnya, perlu juga dilakukan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek-aspek GCG lainnya (misalnya, independensi dewan komisaris, pengawasan internal, dan transparansi) berinteraksi dengan pengungkapan digitalisasi dan CSR dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan wawasan terkait pengaruh tingkat pengungkapan digitalisasi dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan di sektor teknologi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan di sektor teknologi perlu meningkatkan pengungkapan terkait digitalisasi dan CSR dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan mereka. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti tingkat pengungkapan digitalisasi dan keberlanjutan (CSR) perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan referensi terkait penelitian mengenai tingkat pengungkapan digitalisasi terhadap nilai perusahaan karena topik ini tergolong baru dan belum banyak dieksplorasi dalam studi sebelumnya.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang teknologi.